

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Data yang di dapatkan dalam penelitian ini bersumber dari hasil menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan yang disebar di dua kampus berbeda yaitu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan di UIN SUKA Yogyakarta. Data dalam penelitian ini meliputi data variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan bulanan, hubungan teman sebaya dan trend. Sedangkan data variabel terikat berupa perilaku konsumsi busana. Berikut persentase kuesioner yang disebarakan kepada responden.

Tabel 4.1 Analisis Pengambilan kuesioner

No	Keterangan	Jumlah kuesioner	Presentase
1	Jumlah Kuesioner yang dibagikan kepada responden	110	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	110	100%
3	Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden namun tidak dapat diolah	10	9.1 %
4	Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden namun dapat diolah	100	90.9 %

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwasanya semua jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden adalah sebanyak 110 kuesioner, akan tetapi jumlah kuesioner yang dapat diolah adalah berjumlah 100 responden. Hal ini dikarenakan 10 pernyataan kuesioner tidak dapat memnuhi kriteria penelitian yaitu dikarenakan responden bukan mahasiswa aktif Universitas dan juga ada beberapa responden yang pendapatan bulanannya sudah tidak bersumber dari pendapatan yang diperoleh dari orang tua. Dengan ini maka jumlah responden yang diolah dalam penelitian ini adalh berjumlah 100 orang, yang mana 50 responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan 50 responden berasal dari UIN SUKA Yogyakarta.

1. Deskripsi Responden

a. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Kampus UIN SUKA Yogyakarta. Jumlah responden yang di ambil telah sesuai dengan jumlah proporsi dari perhitungan sampel. Selain itu dihitung pula jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Adapun besar persentase responden dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Reponden		
Laki-laki	10	20 %
Perempuan	40	80 %
TOTAL	50	100%

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel dapat dikatakan bahwasanya responden dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang dengan pesentase 20 %. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 40 orang dengan persentase 80 %. Dengan data tersebut maka mayoritas responden dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden
UIN SUKA Yogyakarta**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Reponden		
Laki-laki	10	20 %
Perempuan	40	80 %
TOTAL	50	100%

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel dapat dikatakan bahwasannya responden dari kampus UIN SUKA Yogyakarta yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 10 orang dengan persentase 20%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 40 orang dengan persentase 80 %. Dengan data tersebut maka mayoritas responden dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjenis kelamin perempuan

2. Deskripsi Usia Responden Penelitian

a. Usia Responden Penelitian

Variabel Usia Responden Penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dibagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok pertama yaitu usia antara 20-25 tahun, usia 15-19 tahun, dan usia 10-15 tahun. Berikut tabel persentase dari kelompok usia responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 4.4 Usia Responden Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Usia	Jumlah	Persentase
20-25 Tahun	33	66 %
15-19 Tahun	17	34 %
10-14 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwasanya rata-rata mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada di kelompok usi 20-25 yaitu sebanyak 33 orang, mahasiswa yang masuk kedalam kelpmpok kedua sebanyak 17 orang dan tidak ada yang berusia antar 10-14 tahun.

Tabel 4.5 Usia Responden UIN SUKA Yogyakarta

Usia	Jumlah	Presentase
20-25 Tahun	30	60 %
15-19 Tahun	20	40 %
10-14 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwasanya rata-rata mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta berada di usia 20-25 tahun adalah sebanyak 30 orang, mahasiswa yang masuk kedalam usia kelompok kedua adalah sebanyak 20 orang dan tidak ada berusia 10-14.

3. Deskripsi Tingkat Pendidikan mahasiswa

Dalam penelitian ini mahasiswa yang diambil adalah mahasiswa yang berasal dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan

kampus UIN SUKA Yogyakarta dan masih aktif dalam menempuh pendidikan di kedua kampus yang diteliti oleh peneliti.

B. Uji Kualitas Instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini untuk menguji instrument penelitian menggunakan analisi SPSS versi 23. Dimana jumlah responden penelitian sebanyak 100 orang yang dibagi di dua universitas berbeda yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 50 responden dan UIN SUKA sebanyak 50 responden dengan pertanyaan instrument yang sama. Berikut tabel validitas instrument penelitian:

**Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Variabel penelitian	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.360	0,181	Valid
X1.2	0.548	0,181	Valid
X1.3	0.206	0,181	Valid
X1.4	0.464	0,181	Valid
X2.1	0.399	0,181	Valid
X2.2	0.19	0,181	Valid
X2.3	0.325	0,181	Valid
X2.4	0.495	0,181	Valid
X2.5	0.415	0,181	Valid

X2.6	0.446	0,181	Valid
X2.7	0.356	0,181	Valid
X3.1	0.45	0,181	Valid
X3.2	0.568	0,181	Valid
X3.3	0.319	0,181	Valid
Y1	0.224	0,181	Valid
Y2	0.396	0,181	Valid
Y3	0.413	0,181	Valid

Sumber: data diolah 2019

Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen

UIN SUKA Yogyakarta

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
penelitian			
X1.1	0.213	0,181	Valid
X1.2	0.467	0,181	Valid
X1.3	0.295	0,181	Valid
X1.4	0.489	0,181	Valid
X2.1	0.2	0,181	Valid
X2.2	0.35	0,181	Valid
X2.3	0.409	0,181	Valid
X2.4	0.338	0,181	Valid
X2.5	0.55	0,181	Valid
X2.6	0.281	0,181	Valid

X2.7	0.477	0,181	Valid
X3.1	0.477	0,181	Valid
X3.2	0.56	0,181	Valid
X3.3	0.183	0,181	Valid
Y1	0.257	0,181	Valid
Y2	0.265	0,181	Valid
Y3	0.488	0,181	Valid

Sumber: data diolah 2019

Dalam uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan variabel X1 yaitu tingkat pendapatan bulanan dengan 4 (empat) pertanyaan dan dari data didapatkan (lampiran) pada kolom r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) seluruhnya lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) dimana r tabel 0,181, dengan demikian maka tujuh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Variabel X2 yaitu hubungan teman sebaya dengan 7 (tujuh) pertanyaan yang mana pada kolom yang terdapat r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) dimana r tabel 0,181, dengan demikian maka ke 7 (yujuh) item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Variabel X3 yaitu trend dengan 3 (tiga) pertanyaan yang mana pada kolom yang terdapat r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) dimana r tabel 0,181, dengan demikian maka ke 3 (tiga) item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Variabel Y yaitu Perilaku konsumsi dengan 6 (enam) pertanyaan terdapat tiga (tiga pertanyaan) yaitu pertanyaan ke satu sampai dengan pertanyaan ke 3 dinyatakan tidak valid (lampiran) karena pada kolom r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih kecil; dari r tabel (*Product Moment*) dimana r tabel 0,181, setelah penyisihan maka pertanyaan yang digunakan adalah sejumlah tiga item pertanyaan.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian menggunakan analisis SPSS 23.

Tabel 4.8 Uji Reabilitas Instrumen

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Variabel Peneliatian	Cronbach's	Keterangan
	Alpha	
Tingkat Pendapatan	0.843	Reliable
Bulanan		
Hubungan Teman Sebaya	0.843	Reliable
Trend	0.843	Reliable

Sumber: data diolah

Tabel 4.9 Uji Reabilitas Instrumen

UIN SUKA Yogyakarta

Variabel Peneliatian	Cronbach's	Keterangan
	Alpha	
Tingkat Pendapatan	0.792	Reliable
Bulanan		
Hubungan Teman Sebaya	0.792	Reliable
Trend	0.792	Reliable

Sumber: data diolah 2019

Dari uji Reabilitas Instrumen dapat dilihat bahwasanya reabilitas instrument dalam penelitian ini reliabel baik yang di uji di kampus Muhammadiyah Yogyakarta maupun di UIN SUKA Yogyakarta karena *Cronbach's Alpha* diatas 0,60.

C. Uji Prasyarat Analisis (Asumsi Klasik)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwasanya data yang berasal dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Signifikansi dibagian kolmogorov Smiirnov pada Asymp.Sig.(2-tailed). Uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji normalitas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah 2019

Tabel 4.11 Uji normalitas UIN SUKA Yogyakarta

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

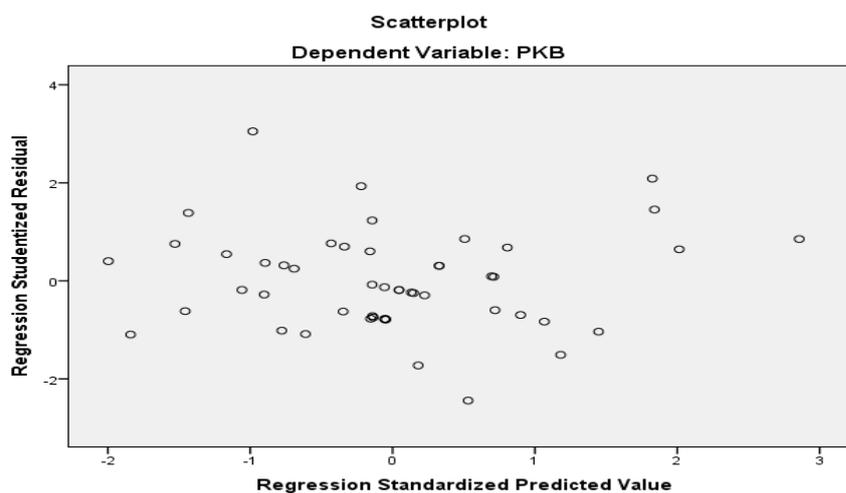
Sumber: data diolah 2019

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi adalah diatas 0,05 maka dapat dikatakan bahwasnya dalam penelitian yang dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta Berdistribusi Normal.

2. Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk mengetahui varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedasitas. Ada tidaknya heterokedasitas dapat dilihat dibagian *scatterplot*. Jika *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi heterokedasitas. Uji heterokedasitas dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

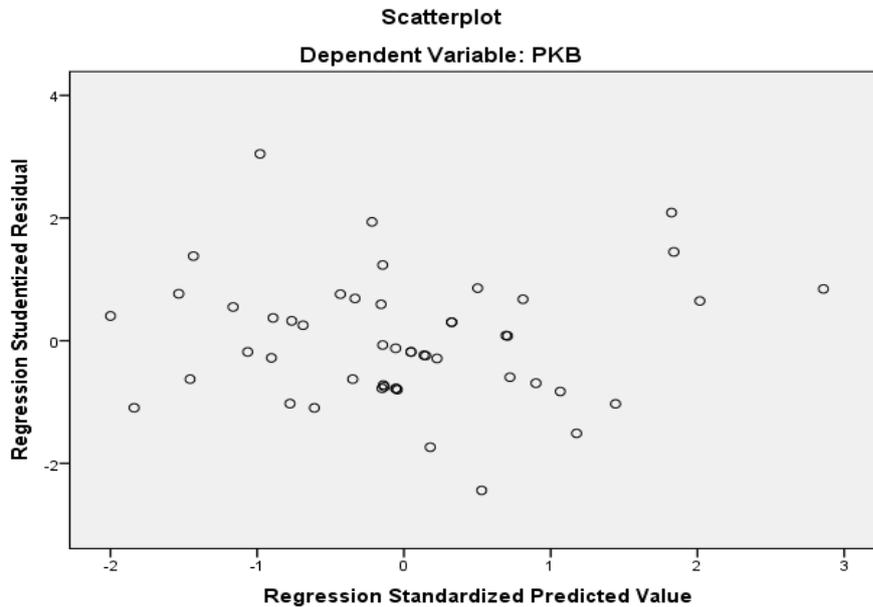
Gambar 4.1 Uji Heterokedasitas UIN SUKA Yogyakarta



Sumber: data diolah 2019

Gambar 4.2 Uji Heterokedasitas

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa data menyebar diatas dan dibawah angka nol dengan data tersebut dapat dikatakan bahwasnya dalam penelitian yang dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta ini tidak terjadi heterokedasitas.

3. Multikorelasi

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah data ditemukan korelasi yang tinggi antar variabel. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi multikorelasi anatar variabel independen.

Tabel 4.12 Multikorelas
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
TPB	0.172	0.62	1.612
HTS	0.558	0.829	1.207
T	0.203	0.685	1.459

Sumber: data diolah 2019

Tabel 4.13 Multikorelasi UIN SUKA Yogyakarta

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
TPB	0.003	0.885	1.130
HTS	0.414	0.915	1.093
T	0.138	0.831	1.203

Sumber: data diolah 2019

Dari tabel dapat dilihat pada bagian *Tolerance* yang menunjukkan tidak ada variabel yang diatas 0,10 dan dapat dilihat pula pada bagian *Variance Inflation Factor* yang menunjukkan bahwasnya tidak ada variabel independen yang memiliki nilai dibawah 10. Berdasarkan uji

tersebut dapat dikatakan bahwasanya pada kedua data terbebas dari Multikolinieritas.

D. Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam Analisis Linear berganda untuk mencari Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Signifikansi parsial (Uji t). berikut tabel uji analisa regresi berganda:

Tabel 4.14 Uji R Square
UIN SUKA dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Model	R Square
	0.217

Sumber: data diolah 2019

Pada tabel model Summary menunjukkan besar data R Square adalah sebesar 0.217 dengan demikian berarti 21,7 % Perilaku Konsumsi Busana dijelaskan oleh variabel Tingkat Pendapatan Bulanan, Hubungan Teman Sebaya dan Trend. Sedang sebesar 78,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Tabel 4.15 Uji F
UIN SUKA dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Model	F	Sig.
	8.875	.000 ^b

Sumber: data diolah 2019

Pada tabel Anova jika nilai F hitung dibawah 0,05%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap perilaku konsumsi busana.

Tabel 4.16 Uji t

UIN SUKA dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Model	T	Sig.
TPB	3.538	0.001
HTS	-.360	0.719
T	1.884	0.063

Sumber: data diolah 2019

Pada hasil uji t terlihat bahwa variabel hubungan teman sebaya dan trend tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi busana sedangkan variabel tingkat pendapatan bulanan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi busana dengan nilai signifikansi 0,001 atau dibawah 0,05%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan bulanan, hubungan teman sebaya dan trend terhadap perilaku konsumsi busana dalam perspektif ekonomi Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta. Dari uji yang telah dilakukan didapatkan hasil biasanya variabel tingkat pendapatan bulanan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi busana sedangkan dua variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi busana di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta.

Variabel tingkat pendapatan bulanan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi busana dengan nilai signifikansi 0,001 atau dibawah 0,05% dan koefisien regresi sebesar 3.538. Sedangkan variabel hubungan teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0.719 dan koefisien regresi sebesar -360 dengan ini dikatakan bahwasanya hubungan teman sebaya tidak berpengaruh negative signifikan dan variabel trend memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.063 dan koefisien regresi sebesar 1.884 maka dikatakan bahwasanya variabel trend tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi busana.

1. Analisis Variabel tingkat pendapatan bulanan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesisi yang telah dilakukan mengenai variabel tingkat pendapatan bulanan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi busana di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta. Hal ini telah sesuai dengan hasil atau nilai signifikansi yang di uji pada SPSS versi 23.

2. Analisis Variabel Hubungan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesisi yang telah dilakukan mengenai variabel hubungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi busana di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta. Hal ini telah sesuai dengan hasil atau nilai signifikansi yang di uji pada SPSS versi 23.

3. Analisis Variabel Trend

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesisi yang telah dilakukan mengenai variabel trend berpengaruh terhadap perilaku konsumsi busana di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta. Hal ini telah sesuai dengan hasil atau nilai signifikansi yang di uji pada SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terkait apakah tingkat pendapatan bulanan, hubungan teman sebaya dan trend mempengaruhi perilaku konsumsi busana dalam perspektif ekonomi Islam. Wawancara ini dilakukan secara langsung yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 November 2019.

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwasanya trend memang sesuatu yang sering atau marak di perbincangkan oleh mahasiswa saat akan melakukan konsumsi busana akan tetapi hal tersebut tidak diikuti oleh semua mahasiswa hanya beberapa saja yang mengikuti trend dalam melakukan konsumsi busana hal ini dikarenakan dua alasan pertama karena trend adalah sesuatu yang pergerakannya cepat dan tidak ada habisnya karena selalu ada produk yang baru terus menerus dalam jangka waktu yang tidak begitu lama dan kedua menurut hasil wawancara juga mengatakan bahwasannya apa yang sedang trend tidak selalu sesuai

dengan selera mahasiswa yang ada di UIN SUKA Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selain trend dari hasil wawancara ini juga membahas mengenai hubungan teman sebaya yang dari mengatakan bahwasanya teman sebaya terkadang mempengaruhi akan konsumsi busana namun, hal tersebut tidak begitu mempengaruhi karena menurut narasumber ada hal lain yang dipertimbangkan sebelum melakukan konsumsi akan busana bukan hanya sekedar pengaruh dari teman sebaya, hal lain tersebut seperti melihat lagi barang yang akan di konsumsi penting dan dibutuhkan atau tidak, juga memikirkan uang yang ada apakah cukup atau tidak untuk mengkonsumsi busana tersebut.

Wawancara cara juga membahas bagaimana perilaku responden dalam mengkonsumsi busana yang seharusnya dalam perspektif ekonomi Islam. Narasumber yang berasal dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta mengatakan bahwa narasumber mengetahui bagaimana berperilaku konsumsi dalam islam yaitu tidaklah boleh berlebihan, tidak boleh berboros-borosan dan tidak untuk riya atau pamer akan busana yang dipakai, akan tetapi harus sesuai kebutuhan dan melihat kemaslahatan saat akan membeli produk busana. Narasumber juga menerangkan bahwa ketika akan membeli produk busana narasumber berfikir lagi apakah barang yang digunakan dibutuhkan atau hanya sekedar keinginan semata dan juga dalam membeli produk yang akan narasumber

juga melihat apakah barang yang akan di beli memiliki nilai guna atau tidak.

Jadi itulah alasan mengapa trend dan hubungan teman sebaya tidak mempengaruhi perilaku konsumsi busana berdasarkan wawancara peneliti dan narasumber yang berasal dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta.

4. Analisis ketiga variabel secara bersamaan

Pada uji simultan berdasarkan SPSS dan nilai signifikansi maka secara bersamaan ketiga variabel berpengaruh terhadap konsumsi busana dalam persepektif ekonomi Islam di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan UIN SUKA Yogyakarta.